

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2014: 53) adalah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakikatnya mencari pemahaman observasi. Sedangkan pengertian penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2014: 14) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan snowball, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Alasan penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan serta menggambarkan secara sistematis, faktual mengenai fakta dan hubungan antara fenomena dan akurat.

#### **3.2. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara eksplisit untuk mempermudah peneliti melakukan observasi. Fokus penelitian ini menurut COSO (2013) pada piutang usaha adalah sebagai

berikut:

- 1) Lingkungan pengendalian yang menjadi pondasi dan berpengaruh dalam perusahaan. Lingkungan pengendalian meliputi etika, komitmen organisasi, struktur organisasi, dan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia. Pimpinan dan seluruh pegawai harus menciptakan dan memelihara keseluruhan organisasi yang menimbulkan perilaku positif yang mendukung pengendalian internal piutang usaha.
- 2) Perhitungan resiko perusahaan berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan. Resiko dapat terjadi dari internal maupun eksternal perusahaan. Proses perhitungan resiko meliputi identifikasi, analisis, dan evaluasi resiko. Pengendalian internal memberikan penilaian atas resiko yang terjadi secara keseluruhan.
- 3) Memberikan informasi dan komunikasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Perusahaan harus mendapatkan, menghasilkan, dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas dari internal maupun eksternal untuk pencapaian tujuan perusahaan. Informasi dicatat dan dilaporkan kepada pihak yang berwenang dengan bentuk dan sarana tertentu sebagai pengambilan keputusan oleh pimpinan.
- 4) Melakukan aktivitas pengendalian sesuai prosedur pada perusahaan. Aktivitas pengendalian dilakukan dengan tindakan sesuai prosedur dan kebijakan perusahaan untuk meminimalkan resiko yang dapat dialami oleh perusahaan. Aktivitas pengendalian membantu untuk menjalankan apa yang diinginkan perusahaan.

5) Dilakukan pemantauan atas kinerja pengendalian yang ada dalam perusahaan. Pemantauan yang dilakukan meliputi evaluasi secara berkala untuk memastikan komponen pengendalian yang ada pada perusahaan dapat berfungsi secara efektif. Adanya proses pemantauan membuat sistem pengendalian internal yang digunakan dapat berubah sesuai kebutuhan perusahaan. Pemantauan dilakukan untuk memastikan kualitas kinerja setiap watu dapat diperbaiki secepatnya.

Alasan peneliti menggunakan COSO sebagai *Internal Control* yaitu pengendalian internal dapat membantu entitas memaksimalkan kinerja yang dilakukannya, juga dapat memastikan pelaporan keuangan yang akuntabel, serta perusahaan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, banyak perusahaan juga menggunakan COSO sebagai konsep pengendalian internalnya.

### **3.3. Informan Kunci**

Informan merupakan seseorang yang diharapkan dapat memberi informasi terkait dengan situasi dan kondisi penelitian dan dapat memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "*Social Situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2017: 215). Informan ditentukan menggunakan teknik *purposive* dengan tujuan mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian serta mengembangkannya.

Teknik ini dilakukan dengan menentukan informan yang berdasarkan pada kedalaman informasi yang diperlukan dengan menentukan informan kunci kemudian informan lainnya. Yang dijadikan sebagai informan adalah pihak-pihak yang terkait erat hubungannya dengan proses piutang usaha pada perusahaan. Jadi dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan yaitu sebagai berikut:

1. Bapak Slamet sebagai Direktur PT. Farza Indo Cahaya Abadi sebagai informan kunci.
2. Muhammad Sugeng H. sebagai karyawan bagian penjualan PT. Farza Indo Cahaya Abadi sebagai informan tambahan.
3. Fitri Rika Rumanti sebagai karyawan bagian Spv Admin PT. Farza Indo Cahaya Abadi sebagai informan tambahan.

#### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data menurut sifatnya dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif dengan penjelasan sebagai berikut:

##### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, atau diskusi terfokus (Sugiyono, 2016: 14). Pada penelitian ini data kualitatif yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan narasumber yang dideskripsikan dan arsip dokumentasi atau foto.

##### **2. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik (Sugiyono, 2015: 23). Dalam penelitian ini, data kuantitatifnya berupa laporan keuangan dan data penjualan kredit PT. Farza Indo Cahaya Abadi.

Menurut Moleong (2014: 157) sumber data penelitian meliputi sumber data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara terhadap informan. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan Direktur, karyawan bagian penjualan, dan Spv Admin PT. Farza Indo Cahaya Abadi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai pendukung, dimana data tersebut diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa dokumen, catatan, bukti yang telah ada atau arsip. Pada penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan dan data penjualan kredit PT. Farza Indo Cahaya Abadi.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data. Jenis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah data kualitatif, data yang berupa gambaran umum mengenai perusahaan. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui studi kepustakaan, studi lapangan, dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

#### 1. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti menguji teori-teori yang diperoleh dari jurnal, penelitian terdahulu, serta buku-buku yang mendukung untuk digunakan sebagai sumber penulisan dalam penelitian ini.

#### 2. Studi Lapangan

Dalam studi lapangan penulis menggunakan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya.

#### 3. Dokumen

Penulis menggunakan catatan laporan dan bukti transaksi yang berkaitan dengan penelitian.

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan. Suatu wawancara dapat disifatkan sebagai suatu proses interaksi dan komunikasi, dimana terdiri dari pewawancara dan narasumber dan materi wawancara memainkan peranan yang penting. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain menggunakan instrumen sebagai pedoman, pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti alat perekam, dan sebagainya. Peneliti melakukan serangkaian tanya jawab secara langsung kepada Direktur, karyawan bagian penjualan, dan Spv Admin PT. Farza Indo Cahaya Abadi yang berhubungan dengan penelitian.

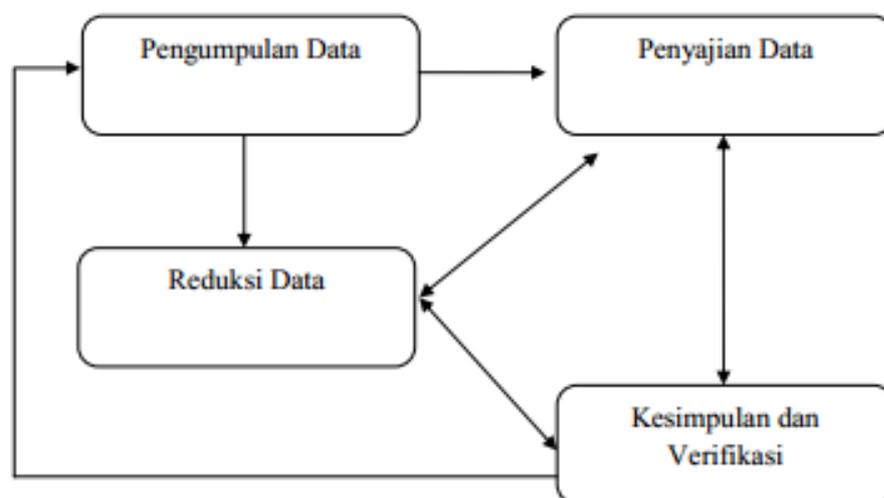
## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Dokumen merupakan sebuah tulisan yang memuat informasi yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, *handout*, dan buku. Demi meningkatkan tingkat kredibilitas, maka dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian dari observasi dan wawancara yang dilakukan.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari (Sugiyono, 2014: 89). Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data secara langsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu sampai memperoleh suatu kesimpulan sehingga nantinya akan mendapatkan analisis yang diinginkan dan mencapai tujuan yang akan dicapai.

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif Model Miles and Huberman. Menurut Sugiyono (2014: 431) teknis analisis data kualitatif Model Miles and Huberman adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1** Komponen dalam Analisis Data

## 1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian. Pengumpulan data dilakukan selama data yang dilakukan belum cukup. Jika telah cukup dalam pengambilan kesimpulan maka pengumpulan data dapat dihentikan. Langkah dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

## 2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2014: 431) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan ke hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 3. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2016: 634) penyajian data adalah kegiatan menyusun informasi yang terkumpul sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, diagram. Melalui penyajian data tersebut data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dan dapat melanjutkan ke tahap penarikan kesimpulan.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan.

Untuk itu, peneliti mencari tema, hipotesis, dan sebagainya. Dari data yang diperoleh peneliti dapat diambil kesimpulan. Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan tujuan menguji kebenaran dan kecocokan data.

Keempat macam kegiatan analisis data di atas saling berhubungan dan berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dari analisis data di atas kemudian dibandingkan dengan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu. Kemudian peneliti menarik kesimpulan dan saran atau rekomendasi kepada perusahaan yang dijadikan tempat penelitian.